

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
JURUSAN ILMU POLITIK TAHUN 2016-2020**

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

RENSTRA JURUSAN ILMU POLITIK (2012-2020)

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Visi

Visi Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Andalas dirumuskan:

“Menjadi Jurusan yang Bermartabat dan Terkemuka Dalam Bidang Ilmu Politik di Indonesia pada tahun 2020”

Makna dari rumusan Visi Program Studi Ilmu Politik tersebut, dapat dijelaskan melalui beberapa pengertian kunci berikut ini :

1. **Bermartabat**; merupakan sebuah konsep moral yang menunjukkan tentang harga diri (*dignity*), kehormatan atau kemuliaan. Melalui visi ini Program Studi Ilmu Politik berkeinginan untuk membangun karakter sumber daya manusia (khususnya sivitas akademika di lingkungan Program Studi Ilmu Politik) yang memiliki sikap dan kepribadian yang menjunjung tinggi moralitas, martabat serta harga diri. Karakter ini diharapkan menjadi sikap dan kepribadian individual (sivitas akademika) maupun kelembagaan (institusional). Kata “Bermartabat” diletakkan terlebih dahulu dari kata “Terkemuka”, hal ini dimaknai bahwa pembentukan karakter manusia yang bermartabat adalah prioritas utama yang ingin diwujudkan oleh sivitas akademika dan lulusan program studi Ilmu Politik. Kondisi bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:
 - a. Semua anggota sivitas akademika Ilmu Politik memiliki karakter unggul yaitu sabar, empati, jujur, adil, tanggung jawab dan ikhlas yang terinternalisasi dalam dirinya yang terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak sehingga terwujud dalam tiga elemen yakni Ilmu, Amal dan Sosial.
 - b. Sivitas akademika Ilmu Politik FISIP Unand memiliki keberanian dalam mewujudkan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dalam kehidupan kampus.
 - c. Sivitas akademika Ilmu Politik FISIP Unand selalu setia pada watak pembangunan kesarjanaan Indonesia dan menjunjung tinggi susila kesarjanaan, kejujuran dan keluhuran ilmu pengetahuan
 - d. Sivitas akademika Ilmu Politik FISIP Unand memiliki program pengembangan yang berkesinambungan, tidak terganggu oleh pergantian kepemimpinan fakultas.
 - e. Sivitas akademika dan tenaga kependidikan Ilmu Politik FISIP Unand bersih dari praktek-praktek kotor, seperti korupsi, kolusi dan nepotisme
 - f. Lulusan Ilmu Politik FISIP Unand mampu menunjukkan jati diri kebangsaannya di dunia internasional, terutama kebudayaan dan karakter kebangsaan yang dibanggakan

Terkemuka, ditunjukkan untuk membangun institusi ini memiliki reputasi yang baik untuk tingkat lokal, nasional maupun regional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, adanya publikasi

hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan *delivery* hasil riset, serta kontribusi keilmuan yang solutif dalam rangka mendukung pembangunan karakter manusia dan kejayaan bangsa. Dengan perkataan lain, Program Studi Ilmu Politik bermimpi menjadi terkemuka dalam bidang ilmu politik namun tetap menjaga dan mengedepankan pembangunan karakter bangsa. Kondisi terkemuka ini nantinya akan dicirikan dengan:

- a. Ilmu Politik FISIP Unand akan memiliki staf pengajar yang memiliki kualifikasi dan kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta memiliki karakter yang unggul.
- b. Ilmu Politik FISIP Unand akan memiliki lulusan yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional dibuktikan dengan terserapnya lulusan FISIP Unand di dunia kerja di tingkat nasional dan mampu bekerja di luar negeri
- c. Dosen dan mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unand akan memiliki sejumlah publikasi ilmiah yang berkualitas pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi dengan berbasis pada sumber daya dan kearifan sosial serta budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-bidang yang terkait dengan kekuatan sosial, budaya, politik lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi besar untuk kemandirian bangsa.
- d. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unand akan dimanfaatkan oleh masyarakat, organisasi politik, organisasi swasta dan instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa
- e. Ilmu Politik FISIP Unand akan memiliki jaringan kerjasama luas dan menjalin kerjasama dengan FISIP di perguruan tinggi lain di wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi partner peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan FISIP.
- f. Ilmu Politik FISIP Unand menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi pendukung utama bagi pengambilan keputusan.

Visi ini dirumuskan dan dikembangkan oleh Program Studi Ilmu Politik berpedoman atau mengacu pada :

- (1) Visi Universitas Andalas : “Menjadi Universitas yang Terkemuka dan Bermartabat”.
- (2) Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP); “Menjadi fakultas yang bermartabat dan terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengkajian sosial, budaya, dan politik dalam merespon globalisasi.
- (3) Rencana Strategis Universitas Andalas
- (4) Rencana Strategis FISIP Universitas Andalas 2012 – 2016;
- (5) Rencana Strategis Prodi Ilmu Politik FISIP Universitas Andalas 2008–2018;
- (6) Hasil lokakarya dengan para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*);
- (7) Antisipasi kebutuhan dan dinamika sosial-politik yang terjadi di tingkat lokal maupun nasional.

1.1.3 Misi Program Studi

1. Pendidikan	Menyelenggarakan pendidikan akademik yang mampu menghasilkan sarjana ilmu politik yang memiliki kompetensi dalam kajian politik di Indonesia baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
2. Penelitian	Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam kajian politik.
3. Pengabdian	Mendharma baktikan ilmu politik kepada masyarakat
4. Kerjasama	Menjalin kerjasama yang produktif dengan berbagai stakeholder dengan instansi – instansi pemerintah maupun swasta serta stakeholder yang relevan.
5. Organisasi	Mengembangkan kelembagaan program studi yang berorientasi pada “ <i>good department governance</i> ” (tata kelola program studi yang baik)

1.1.4 Tujuan

Sebagai lembaga pendidikan, maka Tujuan yang hendak dicapai oleh Program Studi Ilmu Politik adalah:

1. Menghasilkan lulusan ilmu politik yang memiliki kemampuan dalam memahami, menganalisis dan menerapkan konsep serta teori politik dalam proses pembangunan demokrasi di Indonesia;
2. Menjadikan Program Studi Ilmu Politik sebagai pusat kepakaran di bidang politik sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan global;
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan menggunakan sumber daya Program Studi Ilmu Politik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kejayaan bangsa.

1.1.5 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

A. Dalam usaha menjabarkan visi, misi dan tujuan ke dalam langkah konkrit yang diambil untuk pengembangan institusi, berikut dijelaskan sasaran dan strategi yang digunakan oleh Program Studi Ilmu Politik. Sasaran berisi target dan capaian yang disusun berdasarkan Tri Dharma perguruan tinggi, sementara strategi menjelaskan rangkaian kegiatan dan tahapan waktunya untuk mencapai sasaran.

a. **Sasaran dan Strategi Pencapaian:**

Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator
Menghasilkan lulusan ilmu politik yang memiliki kemampuan dalam	40 % lulusan mampu bersaing di tiga sektor	Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada KKNI	Tersedia Kurikulum dan RPS berbasis KKNI

memahami, menganalisis dan menerapkan konsep serta teori politik dalam proses pembangunan demokrasi di Indonesia;	publik (pemerintah, swasta dan masyarakat)	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris	Persentase mahasiswa yang memperoleh score TOEFL > 500
		Penguatan aktifitas kokurikuler dan ekstrakurikuler untuk menunjang softskill.	Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah dan kemahasiswaan
		Peningkatan kompetensi kewirausahaan	Adanya pelatihan kewirausahaan secara berkala
	Peningkatan kompetensi didaktik dosen.	Penguatan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran (SCL)	80% Dosen telah mengikuti pelatihan SCL dan tersedianya RPS yang berbasis SCL
		Mendorong para dosen melakukan studi lanjut	50 % dosen Ilmu Politik bergelar Doktor pada 2019
	Peningkatan Sarana dan Prasarana pendukung pembelajaran	Tersedianya multimedia dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ruangan kuliah menggunakan Projector dan Wifi • 50% mata kuliah memanfaatkan I-learning • Penambahan koleksi dan jumlah referensi • Berlangganan jurnal ilmiah terakreditasi
Menjadikan Program Studi Ilmu Politik sebagai pusat kepakaran di bidang politik sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan global;	Peningkatan profesionalisme akademik dosen	Mendorong dosen mengikuti studi lanjut ke jenjang lebih tinggi sesuai bidang ilmu;	100% Dosen studi lanjut sesuai dengan bidang ilmu pada 2020;
		Mendorong dosen mengikuti seminar/konferensi bidang ilmu	Setiap tahun dosen mengikuti kegiatan seminar/konferensi ilmiah Tersedianya proceeding seminar/konferensi ilmiah
	Peningkatan jumlah riset dan publikasi ilmiah	Mendorong melaksanakan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ilmiah	Setiap tahun dosen mengikuti pelatihan metodologi dan penulisan artikel ilmiah;

		nasional dan internasional;	<p>Minimal 10% dosen mendapatkan hibah riset dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional;</p> <p>Minimal 40% dosenmendapatkan hibah riset dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi;</p> <p>Minimal 50% dosen mendapatkan hibah riset penelitian desentralisasi/dikti;</p> <p>100% mendapatkan hibah dana riset fakultas;</p>
		Mendorong dosen menerbitkan hasil penelitiannya dalam bentuk buku	40% dosen menerbitkan hasil penelitiannya dalam bentuk buku pada tahun 2020;
		Mempublikasikan artikel populer di media massa;	Minimal 20% dosen menulis artikel ilmiah di media massa setiap tahun.
	Peningkatan kerjasama riset dan publikasi ilmiah	Prodi Membuat kerjasama riset dengan lembaga pemerintah, KPU, NGO, dan Swasta;	Terlaksananya satu kerjasama riset dalam setiap tahun;
		Mendorong dosen terlibat dalam kerjasama riset;	Minimal dua orang dosen terlibat dalam kerjasama riset setiap tahun;
Menerapkan ilmu pengetahuan dan menggunakan sumber daya Program Studi Ilmu Politik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Memberdayakan pemangku kepentingan sesuai kompetensi bidang ilmu;	Melibatkan peran dosen dalam kegiatan pemberdayaan kelompok pemangku kepentingan;	Semua dosen terlibat minimal 1 kali dalam setahun kegiatan pengabdian pada masyarakat;
	Memberikan asistensi kepada lembaga	Membangun networking dan kerjasama dengan	Terlibatnya minimal 5 dosen sebagai tim ahli dalam

	pemerintah sesuai dengan kompetensi bidang ilmu;	berbagai stakeholders;	kegiatan stakeholders;
		Mendorong mahasiswa agar terlibat dalam program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat;	Diterimanya minimal 2 kelompok proposal PKM untuk didanai DIKTI;
			Dilibatkannya minimal 5 orang mahasiswa/dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen dan Prodi;

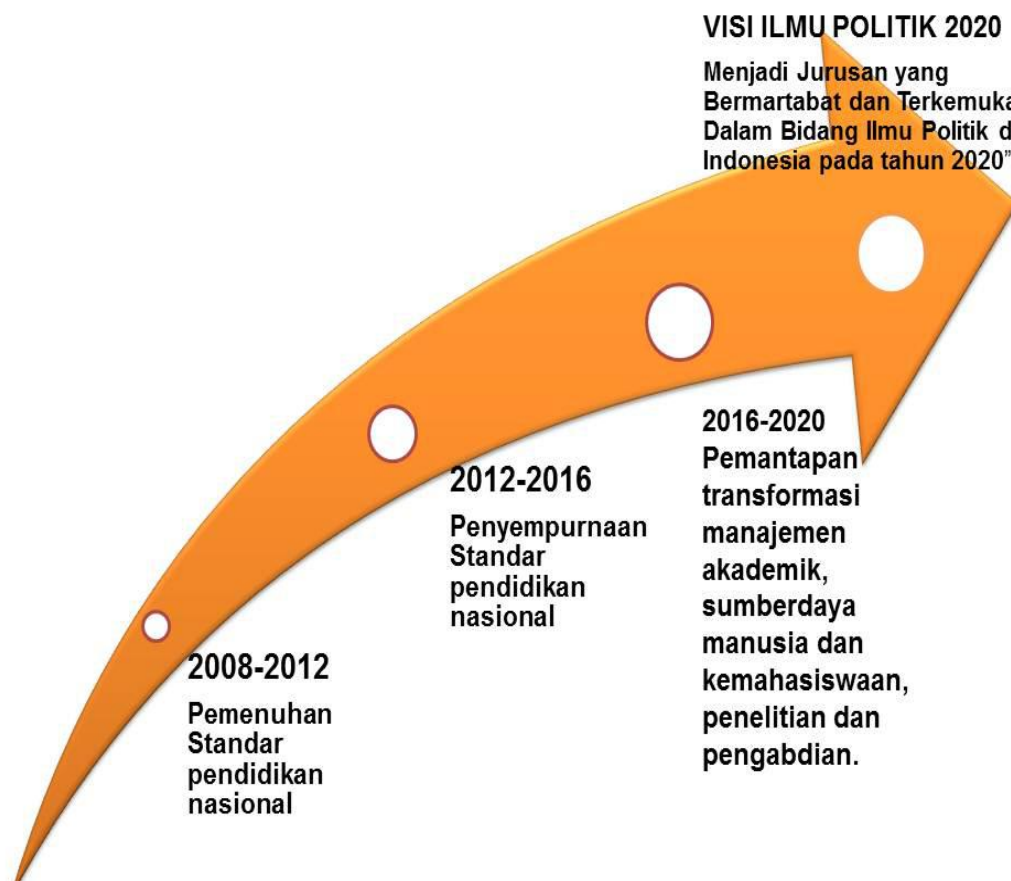


Gambar 1.2 : Hasil penyusunan visi, misi, dan tujuan Prodi Ilmu Politik yang telah ditetapkan.

b. Tonggak-tonggak pencapaian tujuan

Dalam pencapaian tujuan, Ilmu Politik FISIP Unand ini disusun tonggak-tonggak capaian (*milestone*) tujuan Prodi Ilmu Politik Unand sebagai berikut:

- Tahap pertama adalah periode 2008-2012. Tahap ini merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional. Target yang diharapkan yaitu semua program studi menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
- Tahap kedua adalah periode 2012-2016. Pada tahap ini dilakukan transformasi manajemen akademik, sumberdaya manusia, keuangan dan aset. Target yang diharapkan yaitu program studi Ilmu Politik telah terakreditasi A oleh BAN-PT.
- Tahap ketiga adalah periode 2016-2020. Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen, keuangan, aset, sumberdaya manusia, dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) secara bertanggungjawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah Ilmu Politik FISIP Unand menjadi program studi Ilmu Politik terkemuka dalam bidang Ilmu Politik di tingkat nasional



Gambar 1.1 Roadmap FISIP UNAND 2008-2024

Periode pertama telah dilewatidengan target pencapaian standar-standar nasional secara umum sudah terpenuhi, sebagian sudah melampauinya, namun sebagian lagi masih dalam perjuangan. Tingkat kepatuhan terhadap penjaminan mutu internal sudah hampir terpenuhi.

Perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi dalam kurun 2008-2012 menjadi bahan pertimbangan dalam mempertajam target pencapaian pada periode 2012-2016 dan 2016-2020. Pada periode 2012-2016 dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, sumberdaya manusia dan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian. Targetnya adalah terimplementasikan *tata kelola program studi* secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil yang diharapkan adalah Prodi Ilmu Politik menjadi lembaga pendidikan tinggi yang bermartabat dan terkemuka dan mampu bersaing di tingkat nasional. Di samping itu proses pembelajaran di Prodi Ilmu Politik Unand telah terintegrasi dengan pengembangan *soft skill*, dan karakter.

c. Indikator Sasaran dan Target Capaian

Untuk menentukan tingkat pencapaian, ditetapkan beberapa indikator sasaran yang pada umumnya bersifat kuantitatif. Kemudian, berdasarkan indikator tersebut ditetapkan lagi target capaian kinerja untuk masing-masing sasaran yang telah ditentukan setiap tahunnya selama periodetertentu. Dengan demikian, semua sasaran telah mempunyai ukuran-ukuran yang jelas. Untuk tonggak capaian (*milestone*) kedua, Rencana Strategis Prodi Ilmu Politik mencakup program-program operasional tahunan untuk periode empat tahun pertama yaitu tahun 2016 - 2020. Sejumlah target capaian yang terukur untuk masing-masing indikator sasaran dan sasaran strategis Prodi Ilmu Politik ditunjukkan pada Tabel 1.4 berikut

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
40 % lulusan mampu bersaing di tiga sektor publik (pemerintah, swasta dan masyarakat)	Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada KKNI	Penerapan Kurikulum dan RPS berbasis KKNI	50%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris	Persentase mahasiswa yang memperoleh score TOEFL > 500	5%	10%	15%	20%	25%
	Penguatan aktivitas kokurikuler dan ekstrakurikuler untuk menunjang softskill.	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah dan kemahasiswaan	90%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan kompetensi kewirausahaan	Jumlah pelatihan kewirausahaan dalam 1 semester	2	3	4	5	6
Peningkatan kompetensi didaktik dosen.	Penguatan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran (SCL)	Persentase dosen menerapkan metode SCL dan tersedianya RPS yang berbasis SCL	60%	70%	80%	90%	100%
	Mendorong para dosen melakukan studi lanjut	Jumlah dosen Ilmu Politik bergelar Doktor	3	4	5	6	7
Peningkatan Sarana dan Prasarana pendukung pembelajaran	Tersedianya multimedia dalam proses pembelajaran	Persentase ruangan kuliah menggunakan Projector dan Wifi	90%	100%	100%	100%	100%
		Persentase mata kuliah memanfaatkan I-learning	50%	60%	75%	85%	100%
		Jumlah koleksi referensi jurnal ilmiah	109	200	400	600	1000

		terakreditasi berlangganan					
Peningkatan profesionalisme akademik dosen	Mendorong dosen mengikuti studi lanjut ke jenjang lebih tinggi sesuai bidang ilmu;	Jumlah dosen berjabatan Guru Besar	1	1	2	2	3
	Mendorong dosen mengikuti seminar/konferensi bidang ilmu	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan seminar/konferensi ilmiah Tersedianya proceeding seminar/konferensi ilmiah	100	100	100	100	100
Peningkatan jumlah riset dan publikasi ilmiah	Mendorong melaksanakan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ilmiah nasional dan internasional;	Persentase Dosen mengikuti pelatihan metodologi dan penulisan artikel ilmiah/tahun	100	100	100	100	100
		Persentase dosen mendapatkan hibah riset dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional;	10	15	20	25	30
		Persentase dosen mendapatkan hibah riset dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi;	20	30	40	50	60
		Persentase dosen mendapatkan hibah riset penelitian desentralisasi/dikti;	50	60	70	70	75

		Persentase dosen mendapatkan hibah dana riset fakultas;	100	100	100	100	100
	Mendorong dosen menerbitkan hasil penelitiannya dalam bentuk buku	Persentase dosen menerbitkan hasil penelitiannya dalam bentuk buku	10	15	20	30	40
	Mempublikasikan artikel populer di media massa;	Persentase dosen menulis artikel ilmiah di media massa setiap tahun.	20	25	30	35	40
Peningkatan kerjasama riset dan publikasi ilmiah	Prodi Membuat kerjasama riset dengan lembaga pemerintah, KPU, NGO, dan Swasta;	Jumlah kerjasama riset dalam per tahun;	1	1	4	6	7
	Mendorong dosen terlibat dalam kerjasama riset;	Jumlah dosen terlibat dalam kerjasama riset setiap tahun;	1	2	3	4	5
Memberdayakan pemangku kepentingan sesuai kompetensi bidang ilmu;	Melibatkan peran dosen dalam kegiatan pemberdayaan kelompok pemangku kepentingan	Persentase dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat/tahun	100	100	100	100	100
Memberikan asistensi kepada lembaga pemerintah sesuai dengan kompetensi bidang ilmu;	Membangun networking dan kerjasama dengan berbagai stakeholder;	Jumlah dosen sebagai tim ahli dalam kegiatan stakeholders;	5	7	9	11	13
	Mendorong	Jumlah	2	4	6	8	10

	mahasiswa agar terlibat dalam program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat;	kelompok proposal PKM untuk didanai DIKTI;					
		Jumlah mahasiswa/dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen dan Prodi;	5	10	15	20	25

Sosialisasi

Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi serta pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi dilakukan melalui beberapa cara :

1. Dalam kegiatan BAKTI (Bimbingan Aktifitas Kemahasiswaan dan Tradisi Ilmiah), yaitu kegiatan tahunan yang dilakukan selama masa penerimaan mahasiswa baru. Dalam kegiatan tersebut Program Studi Ilmu Politik menyampaikan/mempresentasikan visi, misi dan tujuan Program Studi Ilmu Politik kepada para mahasiswa baru.
2. Dalam Buku Panduan FISIP Univ. Andalas yang diterbitkan setiap tahun akademik. Melalui buku panduan ini bukan hanya mahasiswa baru yang dapat mengetahui visi, misi dan tujuan Program Studi Ilmu Politik tetapi juga seluruh sivitas akademik dan masyarakat pada umumnya.
3. Disampaikan melalui *road show* Program Studi Ilmu Politik ke sekolah-sekolah menengah atas (SMA/MA) di dalam dan di luar wilayah Sumatera Barat. Beberapa sekolah yang dikunjungi dalam tiga tahun terakhir adalah SMA 3 Bukittinggi (2015, SMAN 10 Kota Padang (2016), Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur (2016).
4. Pembuatan *famplet* dan *leaflet* tentang Program Studi Ilmu Politik yang di dalamnya tertuang visi, misi dan tujuan Program Studi Ilmu Politik. *Pamflet* atau *leaflet* disebarluaskan pada saat melakukan *roadshow* dan juga diletakkan di ruang tunggu/Sekretariat Program Studi sehingga setiap orang dapat mengetahuinya.
5. Dicitak melalui *bannery* yang diletakkan di depan pintu utama Program Studi Ilmu Politik sehingga setiap orang dapat membaca dan mengetahuinya.
6. Melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Ilmu Politik (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik/HMJ). Dalam kegiatan tersebut para mahasiswa secara sukarela terlibat mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan profile Program Studi Ilmu Politik. Kegiatan mahasiswa yang pernah dilakukan adalah kegiatan pengabdian pada masyarakat HMJ Ilmu Politik ke SMA Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, atau

ekspose Prodi Ilmu Politik kepada para peserta Pekan Politik (Olimpiade Ilmu Politik) yang diselenggarakan setiap tahun oleh HMJ Ilmu Politik.

7. Dalam pertemuan-pertemuan atau Temu Ramah dengan para alumni dan tamu-tamu yang berkunjung ke Program Studi Ilmu Politik.
8. Diunggah (*uploaded*) melalui Website Program Studi Ilmu Politik <http://ilmupolitik.fisip.unand.ac.id>

Untuk mengetahui tingkat pemahaman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan terhadap visi misi dan tujuan prodi, Program Studi Ilmu Politik melakukan penyebaran kuisisioner sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman mereka tentang Program Studi Ilmu Politik. Dari hasil pengukuran tersebut diharapkan dapat menunjukkan apakah sosialisasi yang dilakukan Program Studi Ilmu Politik berhasil meningkatkan pemahaman para dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap visi dan misi Program Studi Ilmu Politik. Berikut ini prosentase pemahaman paradosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap visi dan misi Program Studi Ilmu Politik : Sebanyak 83% dari 88 responden yang dipilih secara stratified random sampling pada Juni 2016 sudah mengetahui visi, misi, tujuan program studi, meskipun jumlah persentasenya menurun menjadi 78,4% untuk pertanyaan pengetahuan tentang penyelenggaraan dan 63,6% untuk pertanyaan sasaran program studi. Sebanyak (92,05%) responden mengetahuinya dari buku panduan FISIP, disamping dari penjelasan lisan dari pimpinan, ketua program studi dan rekan sejawat. Peranan pimpinan, rekan sejawat serta buku panduan menjadi penting dalam proses sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran dan sasaran penyelenggaraan program studi. Semakin besar jumlah media sosialisasi dan semakin umum informasi yang ditampilkan, maka akan semakin besar pengetahuan responden terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran penyelenggaraan program studi, seperti yang dijelaskan oleh hasil hanya 63,6% responden yang mengetahui adanya kesesuaian antara visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan penyelenggaraan program studi sejak tiga tahun terakhir. Sementara itu, jumlah responden yang mengetahui kesesuaian penyelenggaraan prodi dengan visi, misi, tujuan dan sasarannya di bidang pengetahuan adalah 73,8 % lebih tinggi dari 69,3% di bidang kontribusi nyata di bidang pengabdian masyarakat. Sejak tiga tahun terakhir ini, masyarakat lebih banyak mengetahui visi, misi, tujuan dan sasaran penyelenggaraan prodi dari kontribusinya di bidang pengetahuan dibandingkan dari karya di bidang pengabdian masyarakat.